

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan suatu prestasi manajemen. Pada manajemen suatu perusahaan salah satu pengukuran suatu prestasi perusahaan untuk mencapai tujuannya adalah dengan adanya mempunyai kinerja yang baik. Kinerja Perusahaan diukur untuk dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Rahayu (2010), nilai perusahaan merupakan sebuah nilai yang mengukur taraf kualitas perusahaan dan sebuah nilai yang menerangkan seberapa bagus taraf kepentingan sebuah perusahaan di mata konsumennya. Nilai perusahaan dapat meningkat apabila perusahaan dapat beroperasi dengan menggapai laba yang ditargetkan. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi serta kinerja yang baik merupakan sinyal baik bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya.

Hanafi dan Halim (2009) menyatakan bahwa ROE merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka ROE yang berhasil dicapai. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Hal ini berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Ross (2002) menyatakan Return bagi pemegang saham bisa berupa penerimaan dividen tunai ataupun adanya perubahan harga saham pada suatu periode. Kennedy JSP (2003) meneliti pengaruh ROA, ROE, EPS, Profit Margin, Asset Turnover, Rasio Leverage, dan DER terhadap Return saham. Sampel yang digunakan adalah LQ

45 di BEJ tahun 2001 dan 2002. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan hanya variabel asset turnover, ROA, ROE, leverage ratio, DER, dan EPS memberikan hubungan yang nyata dengan return saham. Saepudin (2008) memeriksa tentang pengaruh rasio profitabilitas dan IOS terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2005-2007. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa ROE, ROA, NPM memiliki korelasi positif terhadap harga saham.

Namun, hasil yang berbeda diperoleh oleh Sasongko dan Wulandari (2006) yang memeriksa pengaruh EVA dan rasio profitabilitas antara lain; ROA, ROE, ROS, EPS, BEP terhadap harga saham. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa hanya EPS yang berpengaruh terhadap harga saham. Begitu pula dengan Wibowo (2005), yang meneliti tentang pengaruh EVA, ROA, dan ROE perusahaan terhadap return pemegang saham. Hasil pengujian statistik secara parsial terhadap masing – masing variabel bebas yaitu EVA, ROA, dan ROE tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap return pemegang saham, sehingga variabel – variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap return pemegang saham perusahaan manufaktur.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, beberapa faktor tersebut salah satunya yaitu *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem yang mengendalikan serta mengatur pengelolaan perusahaan yang baik. Peran *Good Corporate Governance* dapat dilihat dari salah satu tujuan penting dalam mendirikan sebuah perusahaan, yakni selain untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, juga bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Adapun isu mengenai *Good corporate governance* muncul disebabkan oleh terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini didasarkan pada *agency theory* yang dalam hal ini manajemen cenderung akan meningkatkan keuntungan pribadinya daripada tujuan perusahaan. Selain

memiliki kinerja keuangan yang baik perusahaan juga diharapkan memiliki tata kelola yang baik (Utami, 2011).

Good Corporate Governance diduga mempunyai pengaruh yang kuat dalam memperbaiki kinerja perusahaan. Adanya GCG akan meyakinkan investor bahwa perusahaan telah dikelola dengan baik oleh manajemen untuk kelangsungan hidup perusahaan dan juga untuk kepentingan para pemegang sahamnya. Semakin baik kinerja *corporate governance* sebuah perusahaan, maka semakin baik pula kinerja operasional perusahaan (Nofiani dan Poppy, 2010). Dengan adanya peningkatan kinerja perusahaan maka akan meningkatkan ketertarikan investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Perusahaan yang memiliki *Good Corporate Governance* yang bagus dapat lebih dipercaya para investor.

Harapan terhadap penerapan *Good Corporate Governance* adalah tercapainya nilai perusahaan yang tinggi. Kusumawati dan Riyanto (2005) dalam Andri dan Hanung (2007) menemukan bahwa para investor bersedia membayar lebih mahal terhadap perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan atau mengungkapkan praktek *Good Corporate Governance* mereka. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance*, kecil kemungkinannya untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangannya.

Mengingat para pemegang saham selalu menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, banyak penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun khusus untuk penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang kontradiktif. Hasil penelitian Ulupui (2007), Zulfikar (2006), serta Ni Wayan dan Made Gede (2009) menemukan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara Eddy dan Pratana (2004) serta Munawaroh (2014) dan Triagustina (2015) justru menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya beberapa penelitian terdahulu yang tidak konsisten membuat penulis ingin meneliti kembali pengaruh antara variabel-variabel tersebut dengan memasukkan penerapan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi

yang diperkirakan akan memperlemah atau memperkuat pengaruh tersebut, akan tetapi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel ROE sebagai proksi dari kinerja keuangan, karena variabel ROE merupakan salah satu variabel yang terpenting yang dilihat investor sebelum mereka berinvestasi. ROE juga merupakan suatu *basic test* seberapa efektif manajemen perusahaan menggunakan uang investor dibandingkan dengan ROA yang hanya mengukur keefisienan suatu perusahaan dalam menghasilkan return dari asetnya (Mc Clure, 2009).

Penelitian ini menggunakan Komisaris Independen (KI) sebagai proksi GCG. Kinerja keuangan diproksikan dengan Current Asset, Debt to Equity Ratio dan ROE, serta nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q. Penelitian di khususkan bagi Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terdaftar di bursa efek memiliki nilai investasi yang tinggi. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan dari tahun 2015 sampai dengan 2017. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pembahasan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai masalah yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan struktur *good corporate governance* sebagai variable pemoderasi dan menjadi bahan tambahan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan serta dalam pelaksanaan good corporate governance.

- Bagi investor dan calon investor

Memberikan informasi kepada investor dan calon investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

- Bagi Akademisi

penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variable pemoderasi. Disamping itu, menjadi tambahan informasi terhadap peneliti selanjutnya untuk melihat bagaimana pengaruh GCG dalam menilai perusahaan.

- Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menambah referensi untuk penelitian berikutnya.